

## ABSTRAK

Ach. Faisal, 2022, *Kegiatan Public Speaking Santri Melalui Muḥāḍarah di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar Plakpak-Pegantenan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing Moh. Zuhdi, Mi Kom.

**Kata Kunci:** *Public Speaking, Muḥāḍarah, Santri.*

*Public speaking* menjadi salah satu pelajaran penting di sebuah pondok pesantren yang dikemas melalui kegiatan *muḥāḍarah*, termasuk di Ponpes Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar Plakpak-Pegantenan Pamekasan. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menjawab dua persoalan pokok yang menjadi fokus penelitian, yaitu: (1) pelaksanaan *muḥāḍarah* untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar; (2) Faktor kendala dan pendukung kegiatan *public speaking* santri melalui *Muḥāḍarah* di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) bersifat deskriptif melalui prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data bersifat deskriptif dengan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan *muḥāḍarah* di PP. Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar dilaksanakan setiap malam Selasa ½ bulan 1x setelah sholat Isya' berjemaah dengan susunan acara santri yang bertugas menjadi: MC, Pembuka Acara dengan Ummul Qur'an, Pembacaan Tahlil, Tilawah al-Qur'an dan Sari Tilawah, Pembacaan Shalawat Julus dan Qiyam, *Khithābah* (Pidato), Baca Puisi, dan Penutup/Do'a. Proses pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan (evaluasi/penilaian). (2) Faktor kendala kegiatan *public speaking* santri melalui *muḥāḍarah* di PP. Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar adalah: (a) adanya salah satu santri yang tidak bisa tampil karena sakit atau pulang kampung; (b) Minimnya Pembina Kegiatan yang profesional, khususnya di bidang Tartil Qur'an; dan (c) Kurangnya buku panduan materi *muḥāḍarah*. Sedangkan untuk faktor pendukung adalah: (a) Korwil sebagai penyelenggara sigap dalam menyiapkan sarana dan prasarana dan mengontrol jalannya *muḥāḍarah*; (b) santri untuk mengikuti kegiatan *muḥāḍarah* sampai selesai; (c) Adanya semangat santri untuk terus melatih bakat dan minat melalui kegiatan *muḥāḍarah*; (d) Adanya motivasi dari para Pembina Kegiatan; (e) Adanya musabaqah Akbar akhir sanah (tahun), khusus *Khithābah* (Pidato) yang dinilai langsung oleh Kiai (Pengasuh) KH. Musleh Adnan; dan (f) Adanya kegiatan rutin mingguan kajian keagamaan di Majelis Ta'lim Karang Anyar yang dipimpin langsung oleh Kiai (Pengasuh) KH. Musleh Adnan, sehingga para santri bisa menyimak dan menyerap ilmu bagaimana Kiai berpidato di hadapan ratusan para Jamaah Majelis Ta'lim.